

## **ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KEDELAI DI KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

**(analysis of factors affecting soybean farmers income in the district of Jember  
district Bangsalsari)**

**Robby Fahmi Ariefin, Petrus Edi Suswandi, Badjuri**

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember ( UNEJ)

Jln. Kalimantan, Jember 68121

### **Abstrak**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas dan subur dengan di dukung oleh struktur geografis dan memiliki iklim tropis sehingga sangat cocok untuk budidaya berbagai macam komoditas pertanian. Mayoritas penduduknya adalah juga seorang petani. Komoditas yang banyak digunakan pula adalah kedelai yang merupakan komoditas yang penting. Kecamatan Bangsalsari memiliki hasil kedelai yang cukup tinggi setiap dibandingkan wilayah lain di Kabupaten Jember. Hasil produksi yang besar dapat membuat pendapatan petani kedelai tinggi pula. Pendapatan petani kedelai dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecil nilai pendapatan yang diperoleh oleh petani. Pendapatan petani di Kecamatan Bangsalsari dapat dihasilkan melalui uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan adalah harga dan jumlah produksi sedangkan modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan. Maka besar kecilnya pendapatan dipengaruhi oleh harga yang berlaku dan jumlah produksi yang dihasilkan.

**Kata Kunci:** Pendapatan, Modal, Tenaga Kerja, Harga, Jumlah Produksi, Regresi

### **Abstarct**

*Indonesia is an archipelago that very broad and lush with the support by the geographical structure and has a tropical climate so it is suitable for the cultivation of a wide variety of agricultural commodities. The majority of the population is also a farmer. Commodities are widely used anyway is soybeans, which is an important commodity. Subdistrict Bangsalsari has soybean yields are quite high compared to any other region in Jember. Results of a large production can create high soybean farmers' income as well. Soybean farmers' income can be affected by several factors that can affect the amount of revenue a great little duperoleh by farmers. Bangsalsari income of farmers in the district can be produced through multiple linear regression. Based on the results of the analysis showed that the variables that affect the price and the amount of revenue is the production of capital and labor while not significant. Then the size of the income is affected by prevailing prices and production quantities are produced.*

**Keywords:** *consumption, income, education, number of family multiple linier regression , and location*

## Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas dan subur dengandi dukung oleh struktur geografis dan memiliki iklim tropis sehingga sangat cocok untuk budidaya berbagai macam komoditas pertanian. Kabupaten Jember dengan luas wilayah  $\pm$  3.293,34 Km persegi, mempunyai potensi besar untuk berkembang menjadi kota raya. Tanahnya yang subur menjadikan kota di belahan timur Jawa Timur ini dikenal sebagai daerah agraris dan penghasil berbagai komoditas pertanian, hortikultura dan perkebunan. Sebagai daerah yang subur dan ketersediaan lahan yang luas untuk pertanian sebagian besar kecamatan di Kabupaten Jember merupakan daerah yang sangat mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian sehari-hari. Kecamatan Bangsalsari adalah salah satu kecamatan yang menghasilkan komoditi pertanian yang besar, salah satunya adalah kedelai. Kecamatan Bangsalsari pada tahun 2012 menghasilkan produksi kedelai sebesar 24.588 ton yang terdiri dari 11 kelurahan yakni Kelurahan Karangsono, Sukorejo, petung, Tisnogambar, Langkap, Bangsalsari, Gambirono, Curangkalong, Tugusari, Banjarsari dan Badean. Kelurahan Tisnogambar merupakan daerah yang menghasilkan kedelai yang paling tinggi sebanyak 4,976 ton pada tahun 2012 (Badan Pusat Statistik Jember, 2012:60).

Kecamatan Bangsalsari memiliki luas lahan 3.089 Ha dan luas panen sebesar 3.089 Ha yang sebagian besar merupakan tanaman kedelai. Jumlah penduduk di Kecamatan ini sebanyak 115.347 jiwa berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan kepadatan penduduk 69 jiwa/km<sup>2</sup> dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Kedelai masih menjadi primadona di Kecamatan Bangsalsari karena tersedianya lahan yang subur dan luas untuk prduksinya namun para petani di daerah ini harus berjuang dengan kedelai impor yang harga dan mutunya sangat jauh berbeda dengan kedelai lokal. Besarnya harga yang bersaing ini tidak menyurutkan para petani untuk tetap menghasilkan kedelai dengan kualitas yang tinggi (Badan Pusat Statistik Jember, 2012).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kedelai Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kedelai di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember merupakan penelitian yang bersifat eksplanatory, yaitu metode yang menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu objek yang diteliti. Sesuai pemikiran Nasir (1998:45) tujuan dari metode ini adalah untuk mencari ada tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan dua variabel atau lebih serta untuk menguji hipotesis bahkan menemukan teori baru.

### Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Pendapatan Rata-Rata Petani Kedelai Kecamatan Bangsalsari yang berhubungan dengan modal, luas lahan dan harga.

### Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen-elemen sejenis yang menjadi objek penelitian, tetapi dapat dibedakan satu sama lain (Supranto, 2003). Objek pada penelitian ini adalah petani kedelai di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sebanyak 9.886 petani. Populasi yang digunakan adalah petani kedelai yang tersedia berdasarkan pada jumlah yang tersedia di seluruh Kecamatan Bangsalsari.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atau *purposive sampling* yaitu di Kecamatan Bangsalsari. Pertimbangan pemilihan kedua adalah bahwa Kecamatan Bangsalsari memiliki hasil produksi pertanian yang tinggi Dan menjadi salah satu komoditi unggulan di kecamatan tersebut. Kecamatan Bangsalsari juga sebagian besar penduduknya adalah petani. Sementara responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah petani kedelai di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yang dilakukan secara *random sampling* berdasarkan kelompok tani yang tercatat di unit pelayanan teknis (UPT) Kecamatan Bangsalsari. Jumlah responden petani sebanyak

5.025 orang, responden yang terdiri dari petani dengan luas lahan yang berbeda-beda sehingga dapat diperoleh jumlah responden sebanyak 100 orang petani

### Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data cross section. Sesuai pemikiran Gujarati (2004:27) data cross section merupakan jenis data yang terdiri dari satu variabel atau lebih yang dikumpulkan pada waktu yang sama, seperti sensus penduduk, survey dan lain-lain.

### Metode Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kedelai di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember maka digunakan analisis ekonometrika. Untuk analisis ekonometrika yang digunakan untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan petani kedelai di kecamatan bangsalsari dan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kedelai di kecamatan Bngsalsari digunakan model regresi dalam menjawab tujuan penelitian (Nachrowi, 2002: 64). Sesuai pemikiran Supranto (2005: 148) regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini mencakup lebih dari dua variable (termasuk variable terikat Y), dimana dalam regresi linier berganda variabel terikat Y tergantung pada dua atau lebih variabel bebas.

$$PDP_i = b_0 + b_1 M_i + b_2 TK_i + b_3 H_i + b_4 JP_i + e_i$$

Keterangan:

$PDP_i$  = pendapatan rata-rata petani kedelai

$b_0$  = intersep atau konstanta

$b_{1-5}$  = parameter atau koefisien

$M_i$  = Modal

$TK_i$  = Tenaga Kerja

$H_i$  = Harga

$JP_i$  = Jumlah Produksi

$e_i$  = variabel random

### Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Pendapatan rata-rata petani kedelai didefinisikan sebagai pendapatan petani per musim tanam atau

dalam sekali tanam yakni hasil dari satu kali musim panen kedelai (dalam Rp);

Jumlah produksi didefinisikan sebagai banyaknya produksi yang dihasilkan oleh petani kedelai di kecamatan Bangsalsari (dalam kg);

Modal didefinisikan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan petani dalam sekali musim tanam yakni biaya-biaya yang harus dikeluarkan petani selama proses tanam hingga panen (dalam Rp);

Tenaga Kerja didefinisikan sebagai banyaknya tenaga kerja yang digunakan untuk melakukan proses produksi kedelai di sawah pada saat masa tanam dan pada saat masa panen ( dalam jumlah orang)

Harga didefinisikan sebagai nilai jual hasil panen petani dalam sekali musim tanam, harga juga menentukan kualitas kedelai hingga diketahui kemampuan petani dalam menjual kedelai dan digunakan sebagai penentu untung rugi petani kedelai (dalam rupiah);

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Umum Wilayah Penelitian

#### Deskripsi Geografis Kecamatan Bangsalsari

Kabupaten Jember merupakan sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, memiliki luas wilayah 3.293,34 Km<sup>2</sup> yang terletak pada posisi 111,30 – 113,45' BT dan 8,00 LS. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Bondowoso di utara, Kabupaten Banyuwangi di timur, Samudra Hindia di selatan, dan Kabupaten Lumajang di barat. Secara administratif Kabupaten Jember terdiri dari 31 Kecamatan dan 248 daerah pedesaan/kelurahan. Sebagai kabupaten yang merupakan daerah lumbung padi di Provinsi Jawa Timur sektor pertanian adalah sektor unggulan di Kabupaten Jember. Salah satu produk unggulannya adalah kedelai dan salah satu kecamatan yang memproduksi kedelai terbesar adalah Kecamatan Bangsalsari.

#### Deskripsi Sektor Pertanian

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan besar dalam perekonomian. Pertanian juga merupakan sumber pendapatan yang

besar di Kecamatan Bangsalsari. Jumlah pemasukan dari sektor pertanian terhadap PDRB tahun 2010-2013 sebesar Rp 855.870.820 berdasarkan lapangan usaha atas dasar harga berlaku. Nilai ini meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan dan perikanan. Pertanian menjadi mata pencaharian yang sangat penting di Kecamatan Bangsalsari karena sebagian besar penduduknya juga bekerja sebagai petani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember tahun 2014 jumlah penduduk di Kecamatan Bangsalsari sebesar 116.634 jiwa.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PDP  
Method: Least Squares  
Date: 11/20/15 Time: 11:37  
Sample (adjusted): 1 99  
Included observations: 99 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23238898	1428235.	-16.27107	0.0000
M	0.011606	0.046059	0.251972	0.8016
TK	11338.18	8920.350	1.271047	0.2068
H	3705.852	227.0656	16.32063	0.0000
JP	6101.965	55.61036	109.7271	0.0000

  

R-squared	0.999257	Mean dependent var	22866980
Adjusted R-squared	0.999225	S.D. dependent var	14786568
S.E. of regression	411518.9	Akaike info criterion	28.74228
Sum squared resid	1.59E+13	Schwarz criterion	28.87335
Log likelihood	-1417.743	Hannan-Quinn criter.	28.79531
F-statistic	31608.12	Durbin-Watson stat	1.763519
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Uji Statistik

#### Uji t

Variabel	Uji t
Modal	0.8016
Tenaga Kerja	0.2068
Harga	0.0000
Jurnal Produksi	0.0000

Data di atas menunjukkan bahwa hasil uji dibandingkan dengan nilai probabilitas dibandingkan dengan nilai *level of significance* ( $\alpha=0,05$ ) variabel modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel modal. Variabel harga dan jumlah produksi

berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Bangsalsari.

#### Uji F

Dari hasil uji regresi maka diperoleh probabilitas Fhitung sebesar 31608.12 dengan probabilitas Fhitung sebesar 0.000000 artinya bahwa analisis ini signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil uji tersebut maka modal, tenaga kerja dan jumlah produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kedelai.

#### Uji $R^2$

Kecocokan model dikatakan baik jika nilai mendekati 1, dari hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0.938261, sesuai dengan

kriteria pengujian  $R = 0.999257$  maka nilai tersebut mendekati nilai 1, dengan demikian modal, tenaga kerja, harga dan jumlah produksi mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani kedelai di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) mampu menjelaskan presentase sebesar 99%, sedangkan sisanya 1% perubahan besarnya pendapatan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Bila nilai  $R^2$  regresi Auxiliary lebih kecil nilai  $R^2$  model, maka model tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas menggunakan uji Kolinieritas

M	TK	H	JP
1.000000	0.983021	-0.061751	0.933332
0.983021	1.000000	-0.056125	0.947305
-0.061751	-0.056125	1.000000	-0.110366
0.933332	0.947305	-0.110366	1.000000

Sumber: Diolah dari lampiran

Hasil uji multikolinieritas berdasarkan tabel 4.12 menjelaskan bahwa variabel modal, tenaga kerja, harga dan jumlah produksi menghasilkan nilai hitung variabel independen  $\geq$  *level of significance* ( $\alpha=0,08$ ) yang dibandingkan dengan hasil variable

lainnya, Jadi dapat diartikan bahwa hasil uji kolinieritas mengandung multikolinearitas.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan tabel uji autokorelasi dengan menggunakan Breusch – godfrey tes (BG). Dan berdasar uji (BG) dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas chi-square (2) menunjukkan nilai 0.0737 berdasarkan kriteria nilai 0.0737 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar ( $\alpha = 0,05$ ) maka uji diatas tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan hasil uji menunjukkan dengan menggunakan uji white heterokedasticity dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square (14) menunjukkan nilai 0.008076 berdasarkan kriteria bahwa nilai probabilitas chi-square (14) 0.008076 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar ( $\alpha = 0,05$ ) maka uji diatas terdapat heterokedastisitas.

#### **d. Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji menunjukkan tabel uji normalitas dengan menggunakan uji histogram normality test dari hasil tabel menunjukkan bahwa nilai probabilitas menunjukkan nilai 0,141742 berdasarkan kriteria bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar ( $\alpha = 0,05$ ) maka uji diatas berdistribusi normal.

### **Pembahasan**

Kecamatan Bangsalsari merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Jember yang memiliki luas sawah yang membuat hasil pertaniannya cukup besar. Salah satu produk unggulan yang diproduksi pertanian d Kecamatan Bangsalsari adalah kedelai. Kecamatan Bangsalsari memiliki luas lahan tanam untuk kedelai 2.202 ha dengan hasil produksi 20.040 ton pada tahun 2015. Jenis kedelai yang paling banyak digunakan adalah kedelai galunggung sedangkan untuk jenis edamame tidak banyak digunakan karena perawatan yang lebih sulit dan biaya poduksinya lebih mahal.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kedelai Kecamatan Bangsalsari. Variabel harga dan jumlah produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan

petani kedelai. hal ini ditunjukkan berdsarkan hasil uji statistik yang dilakukan, yakni pada uji t nilai koefisien modal (M) 0,011606 dengan probabilitas t hitung 0,08016 dan koefisien variabel tenaga kerja (TK) sebesar 11338.18 dengan probabilitas 0,2068 maka kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap pendapatan (PDP). Pada variaabel harga (H) memiliki koefisien 3705.852 dengan nilai pobabilitas 0,0000 dan variabel jumlah produksi (JP) memiliki nilai koefisien 6101.965 dengan probabilitas 0,0000 maka kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kedelai Kecamatan Bangsalsari.

- 1 Modal berdasarkan hasil analisis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kedelai. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 0,8016 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh modal adalah tidak signifikan yang berarti semakin banyak modal yang dicurahkan maka akan tidak akan meningkatkan petani yang diperoleh.
- 2 Tenaga Kerja memperlihatkan pengaruh yang tidak signifikan dan positif terhadap pendapatan petani kedelai di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 0,2068 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tenaga kerja adalah tidak signifikan terhadap pendapatan petani kedelai
- 3 Jumlah produksi memperlihatkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemiskinan di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 0,0000 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh jumlah prduksi adalah signifikan terhadap pendapatan petani kedelai.
- 4 Harga memperlihatkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan kedelai di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 0,0000 lebih kecil daripada tariff signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

Robby Fahmi Ariefin *et al Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penapatan Petani Kedelai.....*,

pengaruh jumlah produksi adalah signifikan terhadap pendapatan petani kedelai.

Partadiredja, A. 1995, *Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

#### DAFTAR PUSTAKA

Afrida, BR. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Raharjo. 1986. *Pengembangan Pertanian Industrialisasi dan Kesempatan Kerja*. Jakarta: UI Press.

Ananta, A. 1996. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Robbins, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi Konsep, Konservasi, Aplikasi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prehaildo.

Arikunto, A. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Simanjuntak, P. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Ekonomi UI.

Dumairy, 1999. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga.

Winardi, 1996. *Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jakarta: LP3ES.

Gujarati, D. 2003. *Basics Econometrikcs 4th edition*. New York: Mc Graw-Hill.

(Jurnal Economic Resources, ISSN.0852-1158, Vol.11 No.3 i, Juni 2010)

Lipsey, et al. 1995. *Pengantar Mikro Ekonomi Jilid 1*. Jakarta: BinaRupa.

(Jurnal Rekayasa Sipil / Volume 6. No. I — 2012 ISSN 1978 — 5658)

Manning, C. 1996. *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

(Jurnal Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 2, Tahun 201 )

Moenir, R. 1998. *Migrasi, Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: LPFE-UI.

Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES

Mubyarto. 1995. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. Yogyakarta: BPFE-UGM.